

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 telah membuktikan terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan zakat terhadap keputusan membayar zakat. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,408 dengan dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai t_{hitung} pengetahuan zakat $(3,408) > t_{tabel} (1,984)$ dan nilai signifikansi pengetahuan zakat $(0,001) < 0,05$. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan zakat merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan membayar zakat, berarti semakin tinggi pengetahuan mengenai zakat maka semakin tinggi pula keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung, dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan *muzakki* mengenai zakat maka semakin rendah pula keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Sebagaimana disebutkan dalam teori yang mengemukakan bahwa keputusan membeli seseorang merupakan hasil suatu hubungan yang saling mempengaruhi dan yang rumit antara faktor-faktor budaya, sosial,

pribadi, dan psikologi.¹¹³ Faktor yang mempengaruhi keputusan membeli seseorang salah satunya adalah faktor psikologi melalui proses belajar. Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.¹¹⁴ Pengetahuan diperoleh dari proses belajar di bangku sekolah, dan atau lewat berbagai wahana kependidikan yang lain.¹¹⁵ Pengetahuan *muzakki* tentang zakat sangat penting dalam mempengaruhi keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Untuk meningkatkan pengetahuan *muzakki* mengenai zakat dapat dilakukan dengan memberikan materi atau sosialisasi mengenai zakat, baik kepada *muzakki* aktif maupun kurang aktif dan kepada masyarakat umum. Pelajar maupun mahasiswa juga perlu untuk diedukasi mengenai zakat dan kewajibannya, hal ini dapat memberikan kesadaran akan kewajiban membayar zakat.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Pertiwi¹¹⁶ yang menyatakan bahwa pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap ketaatan membayar zakat dengan hasil regresi variabel pengetahuan zakat memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-1,82$ dengan sig 8,56. Hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,82 < 1,66$) dan nilai sig ($1,82 > 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel

¹¹³ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 13

¹¹⁴ *Ibid.*, hal. 14

¹¹⁵ Tanri Abeng, *Dari Meja Tanri Abeng...*, hal. 3

¹¹⁶ Intan Suri Mahardika Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS (Studi di Masyarakat Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung)", *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), dalam <http://repository.radenintan.ac.id/3870/1/SKRIPSI%20INTAN%20SURI%20MAHARDIKA.pdf>, diakses tanggal 24 September 2018

pengetahuan zakat secara statistik dengan sig 5% tidak memiliki pengaruh terhadap ketaatan. Hasil pengujian yang peneliti lakukan membuktikan terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan zakat terhadap keputusan membayar zakat. Hal ini didukung oleh hasil dari deskripsi responden, yaitu faktor umur, sebagian besar *muzakki* yang menjadi responden di BAZNAS Kabupaten Tulungagung berumur 40 tahun ke atas, dimana pada umur tersebut merupakan umur yang matang, pola pikir seseorang sudah terarah dan terencana dengan baik. Faktor pendidikan, mayoritas *muzakki* BAZNAS Kabupaten Tulungagung berpendidikan terakhir Sarjana memungkinkan mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang zakat. Faktor pekerjaan, mayoritas *muzakki* BAZNAS Kabupaten Tulungagung berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), karena PNS memiliki gaji mencapai *nisab* sehingga wajib bagi mereka mengeluarkan zakat atas harta yang dimiliki.

B. Pengaruh Kepercayaan *Muzakki* terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 telah membuktikan terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan *muzakki* terhadap keputusan membayar zakat. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,792 dengan dengan nilai signifikansi 0,006. Nilai t_{hitung} kepercayaan *muzakki* ($2,792 > t_{tabel} (1,984)$) dan nilai signifikansi kepercayaan *muzakki* ($0,006 < 0,05$). Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kepercayaan *muzakki* berpengaruh secara signifikan

terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepercayaan *muzakki* merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan membayar zakat, berarti semakin tinggi kepercayaan *muzakki* maka semakin tinggi pula keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung, dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan *muzakki* mengenai zakat maka semakin rendah pula keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Sebagaimana disebutkan dalam teori yang mengemukakan bahwa kepercayaan adalah ekspektasi yang dipegang oleh individu bahwa ucapan seseorang dapat diandalkan. Kelompok terpercaya perlu memiliki integritas tinggi dan dapat dipercaya, yang diasosiasikan, dengan kualitas yaitu: konsisten, kompeten, jujur, adil, bertanggungjawab, suka membantu dan baik.¹¹⁷ Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh *core values*, yaitu: keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, akuntabilitas, *sharing*, dan penghargaan.¹¹⁸ Dengan adanya hasil uji parsial membuktikan bahwa BAZNAS Kabupaten Tulungagung dapat menarik para *muzakki* untuk membayar zakat, mampu bekerja secara transparan, melakukan tugasnya secara profesional, mampu bersikap jujur dan

¹¹⁷ Panca Winahyuningsih, "Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Hotel Gripta Kudus", *Jurnal Sosial dan Budaya*, 2010, hal. 3, dalam http://eprints.umk.ac.id/160/1/PENGARUH_KEPERCAYAAN_DAN_KUALITAS_PELAYANA_N.pdf, diakses tanggal 19 Oktober 2018

¹¹⁸ Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhoukseumawe", *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Vol. 01, No. 3, Desember 2018, hal. 23, dalam https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional/article/view/592, diakses tanggal 25 Oktober 2018

memberikan segala informasi kepada para *muzakki*, melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi misinya, mampu mempertanggung jawabkan kinerjanya serta memberikan layanan yang baik kepada *muzakki*. Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap pihak lain dalam melaksanakan dan menjalankan amanah dengan melalui proses pembelajaran dan pengalaman.

Selain itu, pentasyarrufan dana zakat yang dikelola dengan transparan dan profesional menjadikan *muzakki* semakin percaya dan memutuskan untuk membayarkan zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Dengan membayarkan zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung, *muzakki* mendapatkan laporan pertanggungjawaban dalam bentuk buletin dan juga mendapatkan bukti setor pembayaran zakat pada setiap pembayarannya. Melalui buletin tersebut, *muzakki* juga dapat mengetahui informasi-informasi penting seperti kegiatan yang akan diadakan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang berupa program sehingga dengan dilakukannya hal ini diharapkan tingkat kepercayaan *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung semakin meningkat sehingga keputusan *muzakki* untuk membayar zakat juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Pertiwi¹¹⁹ yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap ketaatan membayar zakat dengan hasil regresi variabel kepercayaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,817 dengan sig 0,00. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,817 > 1,66$) dan nilai sig ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel kepercayaan secara statistik dengan sig 5% memiliki pengaruh terhadap ketaatan. Sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Azimah¹²⁰ yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Dengan hasil regresi variabel kepercayaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,815 dengan sig 0,00. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,815 > 1,968$) dan nilai sig ($0,00 < 0,05$) dan bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan dengan minat *muzakki* membayar zakat. Serta sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yunus¹²¹ yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang Pasar Los Kota Lhokseumawe mengeluarkan zakat di Baitul Mal. Dari olah data

¹¹⁹ Intan Suri Mahardika Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS (Studi di Masyarakat Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung)", *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), dalam <http://repository.radenintan.ac.id/3870/1/SKRIPSI%20INTAN%20SURI%20MAHARDIKA.pdf>, diakses tanggal 24 September 2018

¹²⁰ Nailul Hidayatil Azimah, "Pengaruh Religiusitas, Gaji dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik", *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016), dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/9346/>, diakses tanggal 24 September 2018

¹²¹ Muhammad Yunus, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe)", *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. 1, No. 1, 2016, dalam <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/download/365/270>, diakses tanggal 23 November 2018

dihasilkan nilai t_{hitung} positif yaitu 4,988 dan nilainya lebih kecil dari α 0.05 atau 5% yaitu 0.000 dalam artian adanya pengaruh faktor kepercayaan terhadap minat pedagang Pasar Los Kota Lhokseumawe mengeluarkan zakat di Baitul Mal.

C. Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan *Muzakki* Secara Bersama-Sama Berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Hipotesis ke 3 yang menyatakan pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* bersama-sama mempengaruhi keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,509 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sementara nilai F_{tabel} sebesar 3,09 (dari perhitungan $df_1 = k$, k adalah jumlah variabel bebas = 2 berarti kolom ke 2 dan $df_2 = n - k = 100 - 2 = 98$, berarti baris ke 98). Ini berarti bahwa $F_{hitung} (15,509) > F_{tabel} (3,09)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada hipotesa 3 yang artinya bahwa pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Sebagaimana disebutkan dalam teori yang mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan membeli seseorang diantaranya adalah faktor psikologi yaitu motivasi, persepsi, proses belajar, serta kepercayaan dan sikap. Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang

dimiliki seseorang terhadap sesuatu.¹²² Pengetahuan *muzakki* tentang zakat dan kepercayaan *muzakki* mampu mempengaruhi keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang dapat dibuktikan melalui hasil uji koefisien determinasi. Besarnya nilai koefisien korelasi (R) (0,492) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,242 (24,2%). Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 24,2% keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dapat dipengaruhi oleh pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Pertiwi¹²³ yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan tingkat kepercayaan bersamaan memiliki pengaruh simultan terhadap ketaatan membayar zakat. Berdasarkan data pada kolom F nilai F_{hitung} adalah 51,002 sedangkan pada F_{tabel} diperoleh nilai dari df 1 (jumlah variabel) atau $4-1 = 3$ dan df 2 ($n-k-1$) atau $100-3-1 = 96$ dan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,70 nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,002 > 2,70$) nilai tersebut menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan tingkat kepercayaan bersamaan memiliki pengaruh simultan terhadap ketaatan membayar zakat.

¹²² Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen...*, hal. 12-14.

¹²³ Intan Suri Mahardika Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS (Studi di Masyarakat Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung)", *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), dalam <http://repository.radenintan.ac.id/3870/1/SKRIPSI%20INTAN%20SURI%20MAHARDIKA.pdf>, diakses tanggal 24 September 2018